

Bentrokan Antar Suporter Sepak Bola di Guinea, Sekitar Seratus Orang Tewas

Category: Internasional, News

written by Redaksi | 02/12/2024



ORINEWS.id – Sekitar 100 orang tewas dalam bentrokan antara penggemar [sepak bola](#) di sebuah pertandingan sepak bola di N'Zerekore, kota terbesar kedua di [Guinea](#) pada Minggu (1/12/2024) waktu setempat.

Sumber rumah sakit mengatakan kepada *AFP*, menggambarkan pemandangan mengenaskan terkait kekerasan besar-besaran tersebut.

Seorang dokter mengatakan “ada sekitar 100 orang yang meninggal”, dengan mayat-mayat memenuhi rumah sakit setempat dan kamar mayat.

“Ada mayat-mayat berjejer sejauh mata memandang di rumah sakit. Yang lainnya tergeletak di lantai di lorong-lorong. Kamar mayat penuh,” kata dokter tersebut kepada *AFP*, yang

berbicara dengan syarat anonim karena ia tidak berwenang berbicara kepada media.

Dokter lain mengatakan ada “puluhan orang meninggal”.

Video yang beredar di media sosial, yang tidak dapat segera diverifikasi oleh *AFP*, menunjukkan pemandangan kekacauan di jalan di luar pertandingan dan banyak mayat tergeletak di tanah.

“Semuanya berawal dari keputusan wasit yang ditentang. Kemudian, para penggemar menyerbu lapangan,” kata seorang saksi mata kepada *AFP*, yang meminta namanya tidak disebutkan demi alasan keamanan.

Media lokal mengatakan pertandingan itu merupakan bagian dari turnamen yang diselenggarakan untuk menghormati pemimpin junta Guinea, Mamadi Doumbouya, yang merebut kekuasaan setelah kudeta September 2021 dan telah mengangkat dirinya sendiri sebagai presiden.

Turnamen semacam itu sudah lazim di negara Afrika Barat tersebut dalam beberapa minggu terakhir, saat Doumbouya mengincar peluang mencalonkan diri dalam pemilihan presiden dan membentuk aliansi [Politik](#).

N’Zerekore, di tenggara Guinea, sekitar 570 kilometer (350 mil) dari ibu kota, Conakry, berpenduduk sekitar 200.000 orang.

Bentrokan saat Pertandingan sepak bola di Guinea

Sumber-sumber medis mengatakan kepada Agence France-Presse bahwa puluhan orang tewas pada hari Minggu dalam bentrokan antar penggemar selama pertandingan sepak bola di Nzerekore di tenggara Guinea, dan menggambarkan adegan kekerasan tersebut sebagai sesuatu yang “sangat besar.”

Seorang dokter di rumah sakit daerah, yang berbicara tanpa mau disebutkan namanya, mengatakan:

“Ada sekitar 100 jenazah. Jenazah berjejer di rumah sakit, dan ada jenazah tergeletak di tanah di koridor. Kamar mayat sudah penuh,” sementara dokter lain melaporkan bahwa “ada puluhan orang meninggal.”

Klip video di jejaring sosial, yang keasliannya belum diverifikasi oleh Agence France-Presse, memperlihatkan banyak mayat.

Video lain yang beredar di jejaring sosial menunjukkan adegan kekacauan ekstrem di jalanan setelah bentrokan terjadi. Pemerintah tetap bungkam pada Minggu malam terkait tragedi tersebut.

Seorang saksi mata, yang meminta untuk tidak disebutkan namanya, mengatakan:

“Semuanya dimulai dari tantangan hingga keputusan wasit. Kemudian para penggemar menyerbu stadion.” Pers lokal memberitakan bahwa turnamen olahraga ini didedikasikan untuk pemimpin junta militer, Jenderal Mamadi Doumbouya, yang berkuasa setelah kudeta pada September 2021 dan dilantik sebagai presiden negara tersebut.

Turnamen-turnamen ini makin menyedot perhatian di Guinea dalam beberapa pekan terakhir.

Turnamen digelar sebagai sebuah langkah yang dipandang sebagai dukungan terhadap kemungkinan pencalonan Doumbouya dalam pemilihan presiden mendatang.

Sekitar 100 Orang Tewas Akibat Bentrokan Suporter

Sekitar 100 orang dilaporkan tewas saat sekelompok penggemar yang bertikai bentrok setelah pertandingan sepak bola di N'Zerekore, kota terbesar kedua di Guinea pada hari Minggu.

Sebuah video yang memperlihatkan para penggemar yang bentrok setelah pertandingan muncul di media sosial, memperlihatkan bentrokan yang disertai kekerasan.[]